



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 19 Desember 2024

Halaman: 2

Marak Lagi, Parkir Liar di Jalan Sarkem

JOGIA - Dicat garis biku-biku hingga dipasang *water barrier* sudah dilakukan. Tapi parkir liar di sisi utara Jalan Pasar Kembang Kota Jogja tak kunjung selesai. Terutama di malam hari. Dengan memundurkan *water barrier*. Tak ayal kondisi itu membuat macet jalan di selatan Stasiun Tugu Jogja itu.

Ketika dikonfirmasi soal pelanggaran parkir di sepanjang Jalan Pasar Kembang, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho menyebut, untuk penindakan pelanggaran parkir di sepanjang Jalan Pasar Kembang bukan tanggung jawab pihaknya. "Untuk memberikan tindakan atau proyustisi berupa tilang menjadi kewenangan kepolisian," ujarnya singkat saat dihubungi, Rabu (18/12). Sementara itu, Kasi Humas Polresta Jogja AKP Sujarwo memastikan pihaknya akan menindaklanjuti pelanggaran di kawasan Jalan Pasar Kembang. Perwira polisi dengan tiga balok di pundak itu akan berkoordinasi dengan satuan lalu lintas (satlantas). "Segera akan kami tindak lanjuti pelanggaran-nya," janji Sujarwo.

Wakil Ketua DPRD Kota Jogja Sinarbiyat Nujanat mengatakan, perlu ada tindakan tegas dari instansi terkait agar tidak ada lagi parkir liar di sepanjang Jalan Pasar Kembang. Sebab menurutnya, selama ini pelanggaran parkir di lokasi itu selalu berulang. Meskipun sudah ada tanda larangan parkir yang terpasang di sepanjang jalan tersebut. "Menurut saya selama ini seakan dibiarkan," ujar Sinar.

Politikus Partai Gerindra ini menegaskan, untuk menindaklanjuti pe-

Apa solusi parkir liar Jalan Sarkem?

■ Dicat garis biku-biku warna kuning

■ Pengeras suara ingatkan larangan parkir

■ Pemasangan *water barrier* di atas garis biku-biku

• Pernah dilakukan uji coba *contra flow* bus Transjogja

• Pernah rutin razia dengan mengempiskan ban



langgaran di kawasan tersebut memang harus ada langkah konkret dari dishub dan kepolisian.

Kendati demikian, dalam bertindak Sinar berharap agar instansi terkait dan aparat penegak hukum bisa mengedepankan upaya preventif dan persuasif. Misalnya dengan menegur pemilik kendaraan untuk memindahkan kendaraannya ke kantong-kantong parkir resmi atau yang dikelola oleh pemerintah.

Anggota Komisi C DPRD Kota Jogja Affan Baskara Patria menyarankan, *stakeholder* terkait bisa menyusun langkah antisipatif berbagai pelanggaran selama musim libur natal. Tidak hanya berkuat soal pelanggaran lokasi parkir saja. Namun juga perihal pengawasan tarif parkir yang seringkali melampaui batas kewajaran atau istilahnya *nuthuk*. "Pemerintah perlu langkah antisipatif melibatkan *stakeholder* di wilayah yang terjadi pelanggaran-pelanggaran parkir. Agar terciptanya kenyamanan," tegas Affan. (inu/pru/by)



NGEYEL: Bentuk pelanggaran parkir di sepanjang Jalan Pasar Kembang, Kota Jogja. Meski sudah ada tanda larangan parkir pengendara masih menempatkan kendaraannya di kawasan terlarang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005